

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa juga menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan, pengalaman, pendapat, keinginan dan harapan antar manusia.

Bahasa bagi manusia merupakan hal yang paling mendasar, karena setiap hari manusia berkomunikasi dengan sesamanya. Dengan berkomunikasi inilah hakekat manusia sebagai makhluk sosial dapat terpenuhi. Seluruh kegiatan yang dilakukan manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi, maka dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan bagian dari kebudayaan.

Seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi dari masa ke masa, pesan suatu bahasa pun terus melebar ke berbagai aspek kehidupan. Bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi antar satu dengan yang lainnya, tetapi juga menjadi sebuah sarana untuk melakukan pertukaran informasi dan teknologi di semua aspek kehidupan.

Penerjemahan merupakan salah satu aspek dalam bahasa untuk menyampaikan pesan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain. Untuk menghasilkan suatu terjemahan yang bermutu maka perlu menguasai beberapa cabang ilmu bahasa seperti semantik yang mempelajari tentang makna atau arti pada suatu bahasa dan sintaksis yaitu ilmu yang mempelajari struktur kalimat dalam suatu bahasa. Selain dua bidang ilmu bahasa tersebut, sociolinguistik juga memiliki

kaitan yang erat dalam penerjemahan. Seluruh ilmu bahasa tersebut saling berkaitan dan saling menunjang untuk mendapatkan terjemahan yang bermutu.

Kata merupakan unsur yang paling penting di dalam pembentukan suatu bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna yang mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Salah satunya adalah kata *even* yang memiliki beberapa kategori, yaitu sebagai adverbial dan adjektiva. Namun melalui penelitian ini, penulis mencoba menganalisis kata *even* yang memiliki kategori sebagai adverbial, karena adverbial merupakan unsur penting dalam pembentukan suatu kalimat. Adverbial berfungsi untuk menerangkan atau menambahkan makna terhadap verba, ajektiva atau adverbial lain di dalam suatu kalimat. Adverbial *even* merupakan adverbial penegas yang berfungsi untuk memberikan penekanan pada kalimat (*Emphasizers*). Penulis menganalisis kata *even* yang dikelompokkan berdasarkan *even* pada **kalimat positif, kalimat negatif dan kalimat perbandingan** yang diterjemahkan menjadi **bahkan**, diterjemahkan ke dalam **pun, malah dan tidak diterjemahkan**. Kata *even pada* kalimat positif yang diterjemahkan ke dalam **pun**. Sebagai contoh:

- a. Except maybe a husband or a wife, but *even* then. (MI: 37)
- b. Kecuali antara suami-istri, tapi itu *pun* belum tentu. (BJ: 48)

Kata *even* pada **kalimat positif** yang diterjemahkan dalam arti **pun**, diterjemahkan menjadi **pun** yang berfungsi sebagai penekanan pada kalimat **tapi itu pun belum tentu** (*emphasizers*).

Oleh karena itu, penulis mencoba menganalisis terjemahan kata *even* dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia melalui tinjauan sintaksis dan semantis adverbial *even* pada novel *Mirror Image* karya *Danielle Steel* dan terjemahannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul skripsi ini, masalah yang akan diteliti penulis adalah tentang adverbial *even* dan padanannya di tinjau dari sudut pandang sintaksis dan semantis.

Penulis melihat beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Secara sintaksis bagaimana posisi dan fungsi adverbial *even* dalam kalimat pada bahasa sumber dan bagaimana padanannya?
2. Apa padanan adverbial *even* dalam bahasa sasaran?
3. Apakah adverbial *even* mengalami pergeseran sintaksis dan semantik?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk mencegah meluasnya permasalahan, penulis membuat batasan-batasan dari obyek penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini. Obyek yang diteliti dalam skripsi ini mengenai Analisis Adverbial *Even* pada Novel *Mirror Image* karya *Danielle Steel* yang dikaji secara sintaksis dan semantis.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengacu pada teori Gatherer (1985) yang mengatakan bahwa "*Adverbs are words or group of word used to describe or give information about verbs, adjectives, or other adverbs.*" Selain itu, dalam skripsi ini menggunakan teori lain yang relevan dengan obyek penelitian, seperti

teori bentuk dan penggunaan *even* sebagai *distinguishing adverb (Emphasizers)* menurut Frank (1972: 143)

“These adverbs emphasize particular words or grammatical constructions – Especially, even, exactly, just, merely, not (used for contrast), only, purely, simply, solely.”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan posisi dan fungsi adverbial *even* dalam kalimat pada bahasa sumber dan padanannya dalam bahasa sasaran.
2. Mendeskripsikan padanan adverbial *even* dalam bahasa sasaran.
3. Mendeskripsikan ada tidaknya pergeseran sintaksis dan semantik adverbial *even*.

Dengan melakukan penelitian mengenai adverbial *even* penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yaitu data diambil dari setiap naskah sesuai dengan ciri-ciri data secara alami dari setiap naskah, lalu setiap naskah dibandingkan untuk menelusuri naskah yang mendekati aslinya. (Djajasudarma,1993:8). Untuk penelitian ini penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah sintaksis, semantis dan penerjemahan sehingga memperoleh teori-teori yang

mendukung data. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis antara lain adalah mengumpulkan data sesuai masalah yang akan dibahas, mengumpulkan teori yang berkaitan, menganalisis data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan tahapan akhir dari analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini di mulai dengan Bab I yang membahas pendahuluan, yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup/batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II diuraikan kajian teori yang berisi seluruh teori yang digunakan mengenai Adverbia *Even* dalam bahasa Inggris dan padanan Adverbia *Even* dalam bahasa Indonesia.

Penulis akan menganalisis data dari novel karya *Danielle Steel* dengan judul *Mirror Image* dan padanannya yang kaitannya dengan adverbia *even* dalam Bab III. Dari analisa-analisa tersebut penulis akan menemukan kata *even* yang memiliki beberapa arti.

Dari hasil analisis tersebut akan diambil kesimpulan dan saran yang kemudian dikaji dalam Bab IV.